

# PEMBUATAN DIREKTORI RUMAH TAHFIDZ QURAN SE-KOTA PADANG

Zelka Afriami<sup>1</sup>, Elva Rahmah<sup>2</sup>

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
FBS Universitas Negeri Padang  
email: [zelkaafriami20@gmail.com](mailto:zelkaafriami20@gmail.com)

## **Abstract**

*The study of this research is about creating a directory of Tahfidz Quran house in Padang City. The purpose is to describe about creating a directory for Tahfidz Quran house in Padang City. This research has been done by a descriptive method by visiting directly to Tahfidz Quran house in Padang City to observe and do some interviews. After the data analyzed, the conclusion explains some steps of creating a directory Tahfidz Quran: (1) collecting the data; (2) making notes about previous data then typing it to microsoft word; (3) determining the subject; (4) doing classification, and; (5) creating the directory.*

**Keywords:** *Creating, directory, and Tahfidz Quran.*

## **A. Pendahuluan**

Pada zaman serba modern sekarang ini penanaman karakter bagi anak-anak sangat penting. Terlebih lagi anak-anak saat ini umumnya sudah menggunakan alat canggih seperti *laptop smartphone* dan lain sebagainya membuat pergaulan anak-anak sulit untuk diawasi oleh orangtua. Dengan kenyataan demikian orangtua harus lebih berhati-hati dalam mengawasi pergaulan anaknya. Salah satu cara orangtua untuk mengontrol pergaulan anaknya adalah dengan memasukkan anaknya ke kegiatan ekstrakurikuler seperti les dan belajar agama Islam. Kota Padang saat ini sama halnya dengan kota besar lainnya. Masyarakatnya sibuk bekerja dari pagi hingga sore. Banyak orangtua pekerja tersebut yang memasukkan anaknya pada tempat-tempat les agar saat pulang sekolah anak tersebut langsung mempunyai kegiatan yang pasti sehingga dapat menghindari kegiatan yang sia-sia. Banyak pula para orangtua tersebut yang menitipkan anaknya di Rumah Tahfidz Quran.

Istilah Rumah Tahfidz merupakan gabungan dari kata *rumah* dan *tahfidz*. Rumah berarti bangunan untuk tempat tinggal. Menurut Mahardhika (2003:2) Tahfidz berasal dari kata hafadzo yang artinya menjaga. Adapun yang dimaksud disini adalah menjaga dengan menghafal Alquran. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Rumah Tahfidz Quran merupakan Rumah yang dipergunakan

---

<sup>1</sup>Mahasiswa penulis makalah Prodi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2017.

<sup>2</sup>Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang.

sebagai tempat menghafal Alquran. Saat ini, telah banyak berdiri Rumah Tahfidz Quran di Kota Padang sehingga membuat kebingungan para orang tua untuk memilih. Terkadang orang tua menyesal memasukkannya ke salah satu Rumah Tahfidz Quran karena ada Rumah Tahfidz Quran lainnya yang bagus dengan biaya yang terjangkau. Dengan kenyataan ini maka dibutuhkan direktori agar dapat mempermudah masyarakat dalam menelusuri informasi tentang Rumah Tahfidz Quran se-Kota Padang.

Menurut Saleh (2009: 83) direktori merupakan jenis buku rujukan yang berisi informasi mengenai nama lengkap, alamat, nomor telepon, kegiatan/profesi seorang atau suatu lembaga/badan. Menurut Suwarno (2011: 65) direktori merupakan jenis buku yang berisi daftar nama orang (pejabat), lembaga, badan, organisasi yang dilengkapi dengan alamat, kegiatan, kode, dan data lain yang disusun secara alfabetis dan sistematis atau urutan kode-kode nomor.

Direktori digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang data tersebut. Direktori bertujuan mempermudah pemustaka menemukan informasi yang dicari. Yusup (2007: 14) berpendapat bahwa direktori sering disebut juga dengan buku alamat sebab di dalamnya antara lain memuat alamat-alamat seseorang atau badan. Buku ini berisi petunjuk bagaimana cara mudah untuk menemukan alamat seseorang, nomor telepon, dan keterangan lain tentang seseorang atau badan yang didaftarnya. Daftar alamat ini disusun berdasarkan urutan abjad nama orang atau badan. Menurut Sulisty-Basuki (2004: 63) direktori adalah sebuah senarai nama dan alamat orang, organisasi, produsen, majalah, dan surat kabar. Selanjutnya Rahayuningsih (2007: 108) mengatakan direktori adalah daftar tokoh atau organisasi atau lembaga yang disusun secara sistematis, biasanya menurut abjad atau susunan kelas/subjek dan memberikan data mengenai nama, alamat, afiliasi, kegiatan dan sebagainya.

Direktori Rumah Tahfidz Quran memberikan informasi tentang nama, alamat, nama penanggungjawab, program yang disediakan Rumah Tahfidz Quran, biaya, denah lokasi Rumah Tahfidz Quran dan foto Rumah Tahfidz Quran yang dapat membantu masyarakat agar mudah dalam menemukan Rumah Tahfidz Quran di Kota Padang. Dengan adanya direktori Rumah Tahfidz Quran ini dapat memberi arahan kepada masyarakat dalam memilih Rumah Tahfidz Quran yang disukai. Dari informasi yang terdapat dalam direktori Rumah Tahfidz Quran se-Kota Padang masyarakat dapat mempertimbangkan dalam memilih suatu Rumah Tahfidz Quran berdasarkan jarak tempuh tempat tinggal dengan lokasi Rumah Tahfidz Quran, program yang disediakan Rumah Tahfidz Quran maupun biaya yang ditetapkan oleh Rumah Tahfidz Quran.

Menurut Suwarno (2011: 65) melalui direktori kita dapat menemukan informasi tentang keberadaan suatu organisasi, lembaga, badan, dan perorangan, sedangkan menurut Saleh (2009:83) direktori bermanfaat untuk: (1) mendapatkan informasi mengenai profil seseorang atau lembaga/badan; (2) untuk mencari keterangan jika ada orang yang ingin membuat tulisan tentang suatu yang berkaitan dengan badan yang didaftar dala suatu buku petunjuk atau direktori.

Adapun jenis direktori menurut Kazt (dalam Yusup 2009: 421-422) membagi direktori ke dalam kelompok sebagai berikut: (a) direktori lokal, biasanya terbatas hanya berupa buku telepon dan direktori kota setempat. Sifatnya terbatas pada ruang lingkup geografi setempat. Misalnya daftar alamat

sekolah yang ada di Jakarta, Bandung, atau kota lain secara terbatas; (b) direktori pemerintah, jenis direktori ini pada umumnya diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka menyebarluaskan informasi tentang lembaga dan data lainnya yang dianggap penting kepada masyarakat luas. Direktori tentang Perpustakaan Khusus dan Sumber Informasi di Indonesia 1985; (c) direktori lembaga, berisi tentang direktori yang mendaftar lembaga-lembaga, seperti sekolah, yayasan, perguruan tinggi, kantor-kantor pemerintah, dan lembaga-lembaga serupa; (d) pelayanan investasi, direktori ini erat kaitannya dengan direktori perdagangan dan bisnis. Isinya memberikan laporan yang merinci tentang perusahaan perorangan, umum, dan gabungan keduanya; (e) direktori profesional, direktori ini secara luas mendaftar organisasi-organisasi profesi seperti ahli hukum, dokter, pustakawan dan para ilmuwan bidang lainnya; (f) direktori perdagangan dan perusahaan, direktori ini mendaftar semua informasi yang dihasilkan pabrik atau perusahaan, industri, dan perdagangan.

Menurut Tambusai (2007: 43) sesuai dengan defenisinya, maka direktori bertujuan untuk mencari informasi tentang: (a) alamat atau nomor telepon, tentang seseorang atau perusahaan atau instansi; (b) nama lengkap seseorang, perusahaan atau organisasi atau instansi; (c) keterangan mengenai instansi atau mengenai produk pabrik tertentu atau pelayanan suatu biro jasa tertentu; (d) keterangan tentang siapa yang menjadi kepala suatu instansi, direktur suatu perusahaan, rektor suatu perguruan tinggi, kepala sekolah dan sebagainya pada saat ini atau pada suatu periode tertentu.

Selama ini karena kurangnya informasi tentang alamat, dan data dari seseorang atau organisasi sering membuat masyarakat kesulitan untuk mencari informasi. Bahkan seringkali penulis melihat banyak masyarakat bertanya dimanakah alamat Rumah Tahfidz Quran di sekitar Kota Padang, saat sudah mengetahui alamatnya lalu ia lanjut bertanya tentang program yang disediakan dan biaya di Rumah Tahfidz Quran tersebut, namun tidak ada yang mengetahuinya. Hal ini sangat membuat kesulitan masyarakat dalam mencari informasi karena tidak tersedia informasi yang tepat, lengkap dan sesuai dengan kebutuhannya. Kegiatan seperti ini juga melelahkan dan membuang-buang waktu dan sering kali mematahkan semangat masyarakat untuk memasukkan anak atau kerabatnya ke Rumah Tahfidz Quran karena masih ada keragu-raguan.

Peristiwa tersebut dapat dihindari jika mereka mempunyai informasi tentang alamat dan data lengkap suatu organisasi tersebut. Sehingga mereka tidak perlu menghabiskan waktu, tenaga, dan tidak ada rasa ragu lagi dalam memilih Rumah Tahfidz Quran. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembuatan direktori Rumah Tahfidz Quran se-Kota Padang.

## **B. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan makalah tugas akhir ini adalah penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung ke masing-masing lokasi dan wawancara serta pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari sumber-sumber berupa buku, literatur, dan bahan kuliah yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam makalah ini.

Menurut Nazir (2011:54) “ tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifar serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

### **C. Pembahasan**

#### **Unsur-Unsur Pembuatan Direktori**

Unsur-unsur dari pembuatan direktori ini disesuaikan dengan direktori yang ingin dibuat. Dalam makalah ini dibahas tentang Pembuatan Direktori Rumah Tahfidz Quran se-Kota Padang. Adapun unsur-unsur yang penulis cantumkan dalam pembuatan direktori Rumah Tahfidz Quran se-Kota Padang adalah; (a) nama Rumah Tahfidz Quran; (b) alamat; (c) nama penanggung jawab Rumah Tahfidz Quran; (d) nomor telepon; (e) program yang disediakan; (f) biaya; (g) denah lokasi; dan (h) foto.

*Pertama*, nama Rumah Tahfidz Quran merupakan identitas dari suatu instansi tersebut. Dengan nama itu, membuat orang lebih mudah mengingat bahwa nama itu adalah sebuah instansi Rumah Tahfidz Quran. Dengan adanya sebuah nama atau papan label nama yang dicantumkan oleh pihak Rumah Tahfidz Quran akan memudahkan masyarakat untuk mengingat atau menemukan Rumah Tahfidz Quran dengan mudah. Misalnya Rumah Tahfidz Al Hikmah, dari namanya sudah tergambar bahwa rumah tersebut merupakan sebuah Rumah Tahfidz Quran.

*Kedua*, alamat merupakan informasi mutlak yang harus dicantumkan. Alamat merupakan masalah yang paling banyak ditemui dalam mencari keberadaan suatu lokasi terlebih lagi bagi orang yang berasal dari luar daerah. Dengan dicantumkan alamat lengkap dalam direktori ini dapat mempermudah pengguna informasi dalam menelusuri lokasi Rumah Tahfidz Quran yang dikehendaki. Misalnya Jl. Raudhah II, Kp. Lapai, Nanggalo, Padang. Dalam informasi alamat tersebut masyarakat dapat mengetahui nama jalan, nama kelurahan dan nama kecamatan lokasi Rumah Tahfidz Quran.

*Ketiga*, nama penanggung jawab merupakan nama ketua/kepala yang memimpin sebuah instansi tersebut. Dalam direktori ini akan dicantumkan nama pemimpin dari Rumah Tahfidz Quran tersebut untuk menunjukkan bahwa instansi Rumah Tahfidz Quran memiliki penanggung jawab atas segala kegiatan yang dilakukan dalam instansi tersebut.

*Keempat*, peran nomor telepon sangat penting dalam sebuah direktori karena tujuan dicantumkannya nomor telepon dalam direktori ini adalah untuk mempermudah masyarakat dalam mencari informasi langsung kepada Rumah Tahfidz Quran yang bersangkutan. Dengan adanya nomor telepon masyarakat dapat bertanya langsung pada Rumah Tahfidz Quran yang mereka kehendaki tanpa menghabiskan waktu. Masyarakat tidak perlu mengunjungi alamat Rumah Tahfidz Quran untuk mencari informasi cukup dengan menelfon nomor telepon yang telah dicantumkan dalam direktori.

*Kelima*, program disini merupakan kegiatan atau bidang-bidang khusus yang diajarkan dalam sebuah Rumah Tahfidz Quran. Program-program yang disediakan dalam sebuah Rumah Tahfidz Quran merupakan informasi yang harus dicantumkan pada sebuah direktori. Dengan adanya informasi tentang program yang disediakan masyarakat dapat mengetahui program apa saja yang disediakan oleh Rumah Tahfidz Quran tersebut.

Tabel 1  
Rincian Program yang Disediakan Rumah Tahfidz Quran

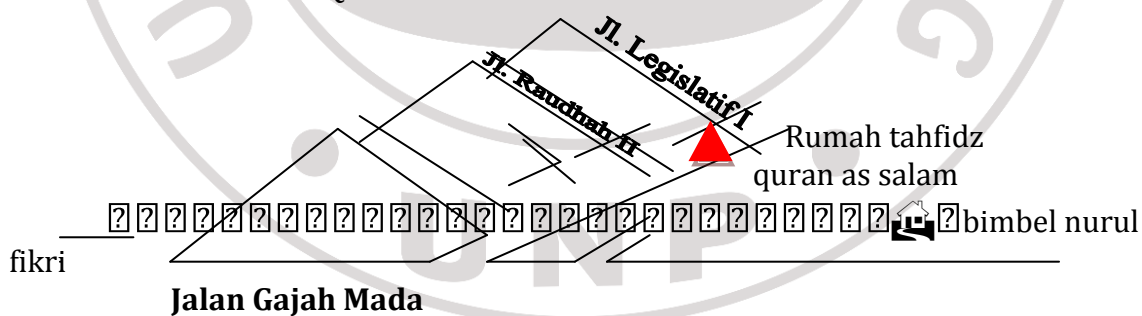
No.	Program	Keterangan
1.	Tahsin	Kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki bacaan Alquran.
2.	Tahfidz	Kegiatan menghafal Alquran
3.	Penitipan Anak	Selain Tahsin dan Tahfidz ada juga program penitipan anak.

*Keenam*, biaya merupakan salah satu unsur yang dapat menjadi bahan pertimbangan masyarakat untuk memilih sebuah Rumah Tahfidz Quran. Kebanyakan masyarakat menginginkan biaya yang terjangkau. Dengan adanya informasi biaya yang dibutuhkan untuk belajar di Rumah Tahfidz Quran sehingga memudahkan masyarakat untuk mempertimbangkan sesuai dengan kemampuan ekonomi mereka masing-masing.

Tabel 2  
Contoh Rincian Biaya Rumah Tahfidz Quran

No.	Jenis Biaya	Jumlah
1.	Pendaftaran	Rp. 50.000;
1.	Surat Persetujuan Pembayaran (SPP)	Rp. 100.000;/bulan

*Ketujuh*, denah lokasi, dapat membantu masyarakat dalam menemukan informasi tentang petunjuk alamat jalan keberadaan Rumah Tahfidz Quran tersebut. Hal ini dilakukan agar masyarakat tidak kebingungan dalam menemukan alamat Rumah Tahfidz Quran tersebut.



Gambar 1  
Contoh Denah Lokasi Rumah Tahfidz Quran

*Kedelapan*, foto lokasi Rumah Tahfidz Quran, untuk memudahkan masyarakat menemukan lokasi Rumah Tahfidz Quran. Foto lokasi Rumah Tahfidz Quran merupakan rumah yang disediakan oleh pihak instansi Rumah Tahfidz Quran tersebut. Foto atau gambar dapat menggambarkan keadaan lingkungan Rumah Tahfidz Quran tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya.



Keterangan foto juga dapat membantu masyarakat dalam mengetahui lokasi Rumah Tahfidz Quran yang dimaksud dengan cepat.



Gambar 2  
Contoh Foto Lokasi Rumah Tahfidz Quran

### Langkah-Langkah Pembuatan Direktori

Dalam pembuatan direktori tersebut memiliki beberapa langkah. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan direktori tersebut adalah sebagai berikut. *Langkah pertama* yang dilakukan dalam pembuatan direktori yaitu mengumpulkan data atau mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan unsur-unsur informasi yang akan dimuat dalam direktori. Data yang dikumpulkan yaitu data-data tentang Rumah Tahfidz Quran yang ada di Kota Padang sehingga dilakukanlah penelitian lapangan dan wawancara dengan pemilik/penanggung jawab Rumah Tahfidz Quran tersebut.

Tabel 3  
Contoh Data yang Dikumpulkan

Nama	:	Rumah Quran As-Salam
Alamat	:	Jl. Raudhah II, Kp. Lapai, Nanggalo, Padang.
Nama Penanggungjawab	:	Amor F Muhammad
No Telepon	:	082386925389
Program yang Disediakan	:	- Tahfidz Quran - Camp Tahfidz - Tempat penitipan anak
Biaya	:	- Biaya Pendaftaran Rp. 50.000,- - Biaya Pendidikan Rp. 100.000,-/ bulan (TK, SD, SMP) Rp. 110.000,-/ bulan (SMA, Mahasiswa dan Umum)
Denah	:	:
Foto	:	:

*Langkah kedua*, Mencatat Data yang telah ada lalu di input ke dalam *Microsoft Word*. Setelah informasi yang dibutuhkan terkumpul, maka data-data tersebut dicatat dalam buram kerja. Adapun data yang dimasukkan dalam buram kerja adalah informasi yang berkaitan tentang nama Rumah Tahfidz Quran, alamat,

nama penanggung jawab, nomor telepon, program yang disediakan, biaya, denah lokasi, dan foto. Hasil dari buram kerja tersebut di input ke *microsoft word* yang akan disusun ke dalam format lembar kerja untuk direktori.

*Langkah ketiga*, menentukan Subjek. Subjek yang digunakan dalam direktori ini adalah nama kecamatan lokasi keberadaan masing-masing Rumah Tahfidz Quran. Tujuan adanya subjek ini adalah untuk mempermudah dalam pengelompokan data berdasarkan subjek yang akan di muat dalam direktori. Dengan adanya subjek, para pengguna informasi dapat dengan mudah menemukan informasi yang dibutuhkan dan memepercepat dalam menelusur informasi berdasar nama kecamatan lokasi masing-masing Rumah Tahfidz Quran.

*Langkah keempat*, pengelompokkan merupakan kegiatan mengelompokkan data yang telah terkumpul tersebut sesuai subjek yang telah ditentukan. Pengelompokan data yang telah terkumpulkan berdasarkan nama kecamatan lokasi masing-masing Rumah Tahfidz Quran. Tujuan pengelompokkan ini adalah untuk mempermudah dalam penyusunan direktori karena jika informasi yang ada terkelompok sesuai dengan subjeknya, maka akan memudahkan dalam penelusuran informasi yang diinginkan.

Tabel 4  
**Rincian Pengelompokan Rumah Tahfidz Quran (RTQ)  
 se-Kota Padang Sesuai Subjek**

No	Nama Lembaga	Kecamatan
1.	RTQ Peduli Ummat	Koto Tengah
2.	RTQ Al Hikmah	
3.	RTQ Darul Amal	
4.	RTQ walidaina	
5.	RTQ Al Furqon	
6.	RTQ Ruhul Jadid	
7.	RTQ Al Husna	
8.	RTQ DH Al Ikhlas	
9.	RTQ Al Hakim	
10.	RTQ Kanzul Ulum	
11.	RTQ DH Cab Lubuay	
12.	RTQ Nurul Wathoni	
13.	RTQ Anak Assakinah	
14.	RTQ Al Hidayah	
15.	RTQ Wafa	
16.	RTQ Arrahmah	Nanggalo
17.	RTQ Baitul Quran	
18.	RTQ Nurul Quran 1	
19.	RTQ Nurul Quran 2	
20.	RTQ As Salam	
21.	RTQ Al Ihsan	Lubuk Kilangan
22.	RTQ DH Cab Luki	
23.	Rtq Taaruf	Pauh
24.	RTQ Darul Ikhlas	

25.	RTQ Arrasyid	
26.	RTQ Quran Rabbani	
27.	RTQ DH Al Zuhri	Padang Selatan
28.	RTQ Taqrib	
29.	RTQ Al Izzah	Kuranji
30.	RTQ Tar Q	Padang Timur
31.	RTQ DH Padang SUMBAR	
32.	RTQ DH Padang Utara	Padang Utara

*Langkah kelima*, desain sampul. Sampul merupakan bagian terluar dari sebuah buku dimana sampul ini menggambarkan isi dari sebuah buku. Sampul juga berfungsi sebagai daya tarik untuk menarik para penggunanya.



Gambar 3  
**Sampul Direktori**

*Langkah ketujuh*, Penyusunan direktori dimulai dengan pembuatan cover atau pembuatan desain sampul direktori yang merupakan salah satu cara untuk menarik perhatian seseorang terhadap produk direktori yang dapat dinilai dari segi tampilan. Selanjutnya, pembuatan kata pengantar merupakan ucapan atau tutur kata dari penulis. Kemudian pembuatan daftar isi yang merupakan daftar halaman dari isi direktori tersebut, dan terakhir isi dari direktori tersebut.

Penyusunan isi direktori berdasarkan unsur-unsur informasi yang akan dimuat yang dimulai dengan informasi nama rumah tahfidz, alamat, nama penanggung jawab, nomor telepon, program yang disediakan, biaya, denah lokasi, dan foto. Penyusunan bentuk direktori tersebut disusun berdasarkan urutan yang telah dirancang sebelumnya dengan mencantumkan foto rumah beserta denah lokasi masing-masing Rumah Tahfidz Quran.

#### **D. Simpulan dan Saran**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan direktori ini memuat nama Rumah Tahfidz Quran, alamat, nama penanggung jawab, nomor telepon, program yang disediakan, biaya, denah, dan foto Rumah Tahfidz Quran tersebut sehingga melalui pembuatan direktori Rumah Tahfidz Quran dapat memudahkan masyarakat dalam menelusur informasi tentang keberadaan masing-masing Rumah Tahfidz Quran.

Pembuatan direktori ini melalui beberapa tahap sebagai berikut: mengumpulkan data-data tentang Rumah Tahfidz Quran se-Kota Padang; mencatat



data yang telah ada lalu di input ke dalam *microsoft word*; menentukan subjek; pengelompokan sesuai subjek, dalam pengelompokan ini subjek yang dipilih adalah nama kecamatan; penyusunan direktori. Hasil dari pembuatan direktori ini juga sebagai salah satu sarana promosi bagi masing-masing Rumah Tahfidz Quran karena direktori ini akan menjadi koleksi perpustakaan yang mana dapat dibaca oleh banyak orang.

Rumah Tahfidz Quran diharapkan memiliki papan nama atau spanduk yang dipasang didepan Rumah Tahfidz Quran agar mempermudah dalam mencari lokasi dengan melihat informasi pada spanduk Rumah Tahfidz Quran dan Rumah Tahfidz Quran juga sebaiknya memiliki *website* atau media sosial lainnya agar masyarakat tidak kesulitan dalam mencari informasi mengenai Rumah Tahfidz Quran. *Website* atau media sosial tersebut berguna sebagai salah satu media promosi agar Rumah Tahfidz Quran tersebut dapat dikenal dan diketahui banyak orang, sehingga akan menguntungkan Rumah Tahfidz Quran tersebut.

**Catatan:** artikel ini disusun berdasarkan makalah tugas akhir penulis dengan pembimbing Elva Rahmah, S.Sos., M.I.Kom.

#### **Daftar Rujukan**

- Mahardhika, Esan Bayu. 2013. "Peran Rumah Tahfidz Zulfa Qurrotaayun dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Purbayan Kota Gede Yogyakarta". *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga. (online) <http://digilib.uin-suka.ac.id/9467/1/BAB%20I%2C%20IV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>. Diakses tanggal 25 Juli 2017.
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Rahayuningsih, F. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saleh, Abdul Rahman dan Janti G. Sujana. 2009. *Pengantar Perpustakaan*. Bogor: Sagung Seto.
- Sulistyo-Basuki. 2004. *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Rekayasa Sains
- Suwarno, Wiji. 2011. *Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan & Penerbitan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media Group
- Tambusai, Azhary. 2007. *Koleksi Rujukan Di Perpustakaan*. Medan: Universitas Sumatera Utara.  
Retrieved From <Http://Repository.Usu.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/18721/His-Jan2007-23%20%289%29.Pdf>
- Yusup, Pawit M. 2009. *Ilmu Informasi Komunikasi Dan Perpustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusup, Pawit M. dan Yaya Suhendar. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.